

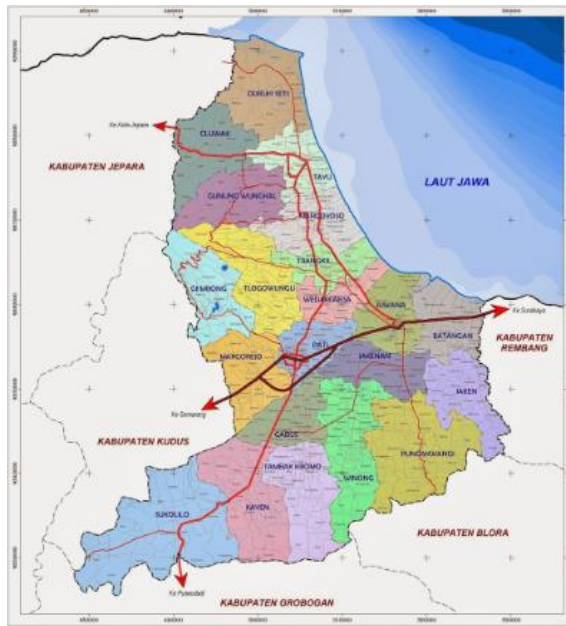
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Pati

Kabupaten Pati merupakan salah satu kabupaten dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah bagian Timur. Posisi Kabupaten Pati terletak di pantai utara bagian timur, bagian barat Kabupaten Pati berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara, bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Rembang, dan bagian selatan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora. Dilihat dari sisi astronomis Kabupaten Pati terletak antara 110° dan 111° Bujur Timur dan 6° dan $7,00^{\circ}$ Lintang Selatan. Kabupaten Pati mempunyai luas 150.368 Ha.

Gambar 2. 1
Gambar Peta Kabupaten Pati



Sumber : Buletin 507 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pati

Kabupaten Pati mempunyai yang seluas 150.368 Ha yang terdiri dari 58.448 Ha lahan sawah dan 91.920 Ha lahan bukan sawah, yang dirinci dalam 21 Kecamatan di Kabupaten Pati sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Rincian Luas Lahan Kabupaten Pati Per Kecamatan Tahun 2017

No.	Kecamatan	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	Jumlah/Total	Persentase(%)
1	Sukolilo	7.253	8.621	15.874	10,56
2	Kayen	4.937	4.666	9.603	6,39
3	Tambakromo	2.947	4.300	7.247	4,82
4	Winong	4.202	5.792	9.994	6,65
5	Pucakwangi	5.023	7.260	12.283	8,17
6	Jaken	3.595	3.257	6.852	4,56
7	Batangan	2.082	2.984	5.066	3,37
8	Juwana	1.165	4.428	5.593	3,72
9	Jakenan	3.871	1.433	5.304	3,53
10	Pati	2.558	1.691	4.249	2,83
11	Gabus	4.075	1.476	5.551	3,69
12	Margorejo	2.708	3.473	6.181	4,11
13	Gembong	823	5.907	6.730	4,48
14	Tlogowungu	1.829	7.617	9.446	6,28
15	Wedarijaksa	1.967	2.118	4.085	2,72
16	Trangkil	1.034	3.250	4.284	2,85
17	Margoyoso	1.210	4.787	5.997	3,99
18	Gunungwungkal	1.624	4.556	6.180	4,11
19	Cluwak	1.344	5.587	6.931	4,61
20	Tayu	2.138	2.621	4.759	3,16
21	Dukuhseti	2.063	6.096	8.159	5,43
Jumlah/Total		58.448	91.92	150.368	100,00

Sumber: Website Pemerintah Kabupaten Pati

Dari tabel tersebut kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Sukolilo. Sedangkan, kecamatan paling sempit wilayahnya adalah Kecamatan Wedarijaksa. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa setiap kecamatan di Kabupaten Pati memiliki lahan persawahan baik luas maupun sempit.

Kabupaten Pati sendiri memiliki jumlah penduduk 1.239.989 jiwa yang terbagi kedalam 600.723 penduduk berjenis kelamin laki-laki, dan 639.266 penduduk berjenis kelamin perempuan (BPS Kabupaten Pati 2016). Sebagai Kabupaten yang memiliki slogan *Pati Bumi Mina Tani*, Kabupaten Pati memiliki penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Pati, salah satu yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan buruh tani adalah Kecamatan Juwana.

2.2 Kecamatan Juwana

Kecamatan Juwana adalah salah satu dari 21 kecamatan yang berada di Kabupaten Pati. Kecamatan Juwana berada 06°36'46'' LS dan 06°59'27'' LU dan antara 110°46'44'' BT dan 111°14'47'' BT di wilayah Kabupaten Pati dengan luas wilayah 5.407.50 Ha. Kecamatan Juwana sebelah Utara adalah Kecamatan Wedarijaksa, Sebelah Timur adalah Kecamatan Batangan, sebelah Selatan adalah Kecamatan Jakenan, sebelah Barat adalah Kecamatan Pati.

Kecamatan Juwana terdiri atas 29 desa yang terdiri atas 87 Rukun Warga (RW) dan 362 Rukun Tetangga (RT). Desa-desa tersebut yaitu: Desa

Agungmulyo, Desa Bajomulyo, Desa Bakarankulon, Desa Bakaranwetan, Desa Bendar, Desa Bringin, Desa Bumirejo, Desa Doropayung, Desa Dukutalit, Desa Gadingrejo, Desa Genengmulyo, Desa Growong Kidul, Desa Growong Lor, Desa Jepuro, Desa Karang, Desa Karangrejo, Desa Kauman, Desa Kebonsawahan, Desa Kedungpancing, Desa Ketip, Desa Kudukeras, Desa Langenharjo, Desa Margomulyo, Desa Mintomulyo, Desa Pajeksan, Desa Pekuwon, Desa Sejomulyo, Desa Tluwah, dan Desa Trimulyo. Kecamatan Juwana merupakan daerah yang memiliki beberapa jenis tanah, baik tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah untuk fasilitas umum dan laini-lain dengan rincian sebagai berikut pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2
Jenis Tanah dan Luas Tanah

No.	Jenis Tanah	Luas
1.	Tanah sawah	1.567 Ha
2.	Tanah Kering	1.326 Ha
3.	Tanah basah	2.408 Ha
4.	Tanah hutan	-
5.	Tanah Perkebunan	-
6.	Tanah keperluan fasilitas umum	117.63 Ha
7.	Lain-lain	-

Sumber: Monografi Kecamatan Juwana Tahun 2016

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa Kecamatan Juwana memiliki Tanah sawah 1.567 Ha, Tanah Kering 1.326 Ha, Tanah Basah 2.408 Ha, Tanah keperluan fasilitas umum sebesar 117.63 Ha tidak memiliki tanah hutan dan tanah perkebunan.

Penduduk berstatus WNI laki-laki kecamatan Juwana sebanyak 48.293 jiwa, penduduk WNI perempuan 48.534 jiwa, sedangkan untuk WNA kecamatan Juwana tidak memiliki WNA baik laki-laki maupun perempuan. Selain berdasarkan jenis kewarganegaraan jumlah penduduk Kecamatan Juwana berdasarkan usia paling banyak terdapat pada kisaran usia 25-55 tahun sebanyak 27,690 orang dilanjutkan dengan 19-24 tahun 13.720 orang, 56-79 13,112 orang, 13 -18 tahun 12.982 orang, 7-12 tahun 12.286 orang, 0-6 tahun 12.277 orang, dan 80-keatas 4.760 orang. Dari Jumlah penduduk tersebut, masyarakat Kecamatan Juwana memiliki berbagai macam jenis pekerjaan mulai dari bertani, berdagang nelayan dan lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. 3

Data Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Juwana Tahun 2016

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	18.109
2.	Nelayan	3.090
3.	Pengusaha Besar/Sedang	120
4.	Pengrajin/ Industri Kecil	160
5.	Buruh Tani	8.093
6.	Buruh Industri	5.900
7.	Buruh Bangunan	5.124
8.	Pedagang	4.680
9.	Pengangkutan	1.587
10.	Pegawai negeri Sipil	995
11.	ABRI	164
12.	Pensiunan (PNS / ABRI)	450
Jumlah		48.472

Sumber : Monografi Kecamatan Juwana Semester 1 Tahun 2016

Tabel 2.3 menyatakan bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Juwana bermata pencaharian sebagai Petani dengan jumlah penduduk bermata pencaharian tersebut sebanyak 18.109 penduduk, di susul dengan mata pencaharian sebagai buruh tani sebesar 8.093 penduduk. Salah satu desa yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani di Kecamatan Juwana adalah desa Margomulyo.

2.3 Desa Margomulyo

Desa Margomulyo merupakan bagian dari Kabupaten Pati yang bertempat di Kecamatan Juwana. Desa Margomulyo memiliki sejarah yang tidak terlepas dari sejarah Kecamatan Juwana dan Kabupaten Pati. Desa Margomulyo memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas dibandingkan desa lain di Kecamatan Juwana seharusnya mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakatnya, namun seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa tingkat kemiskinan di Desa Margomulyo merupakan tingkat kemiskinan tertinggi di Kecamatan Juwana.

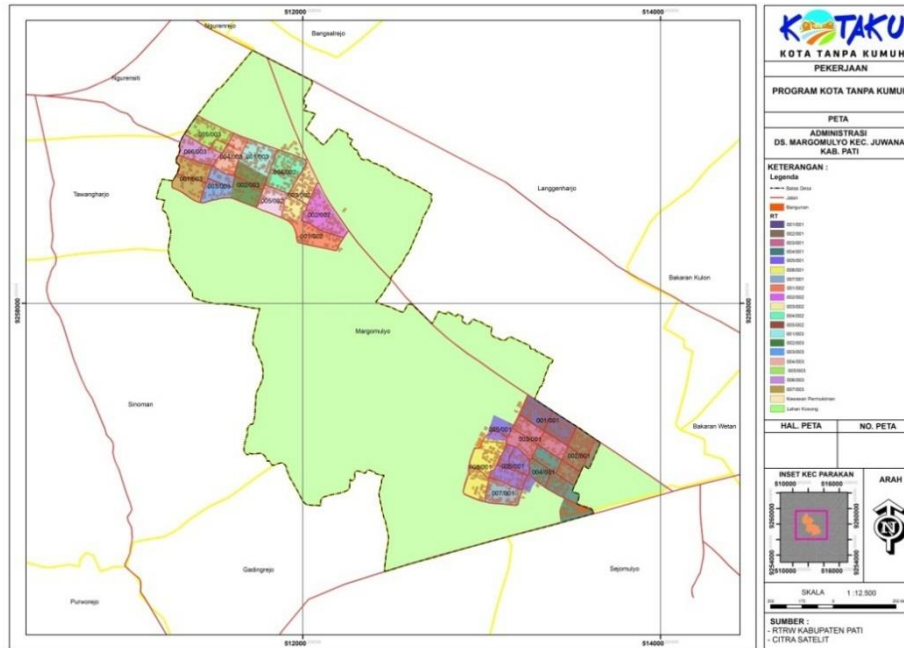
2.3.1 Kondisi Geografis

Desa Margomulyo merupakan salah satu dari 21 desa di Kecamatan Juwana.

Desa Margomulyo berbatasan dengan:

1. Utara : Desa Langgenharjo, Kecamatan Juwana
2. Selatan : Desa Sinoman, Kecamatan Pati
3. Timur : Desa Mintomulyo, Kecamatan Juwana
4. Barat : Desa Ngurensiti, Kecamatan Wedarijaksa

Gambar 2. 2
Peta Desa Margomulyo



Sumber: Profil Desa Margomulyo

Luas wilayah Desa Margomulyo 321, 3 Ha/m² dengan pembagian

luas wilayah dirinci sebagai berikut:

1. Luas permukiman : 58,5 Ha/m²
2. Luas persawahan : 242,3 Ha/m²
3. Luas perkebunan : 15 Ha/m²
4. Luas kuburan : 1,5 Ha/m²
5. Luas perkarangan : -
6. Luas taman : -
7. Perkantoran : 2 Ha/m²
8. Luas prasarana umum lainnya : 2 Ha/m²

Secara topografi, Desa Margomulyo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 321, 3 Ha/m², Desa Margomulyo berada pada ketinggian 5,8 m di atas permukaan laut. Sebagaimana iklim yang ada di Indonesia, Desa Margomulyo memiliki 2 iklim yakni kemarau dan penghujan. Curah hujan di Desa Margomulyo berkisar 36,8 Mm. Suhu harian di Desa Margomulyo 32 °C.

Secara letak geografis Desa Margomulyo merupakan desa yang berada pada perbatasan antara kecamatan. Dilihat dari desa lainnya di Kecamatan Juwana desa Margomulyo cenderung lebih dekat dengan pusat Kabupaten. Desa Margomulyo juga merupakan desa yang dilalui oleh jalur pantura, yang memudahkan akses menuju Desa Margomulyo. Desa Margomulyo juga dilalui oleh jalan poros desa yang mempermudah akses antar kecamatan. Selain itu desa Margomulyo juga dilewati DAS (Daerah Aliran Sungai) Silugonggo.

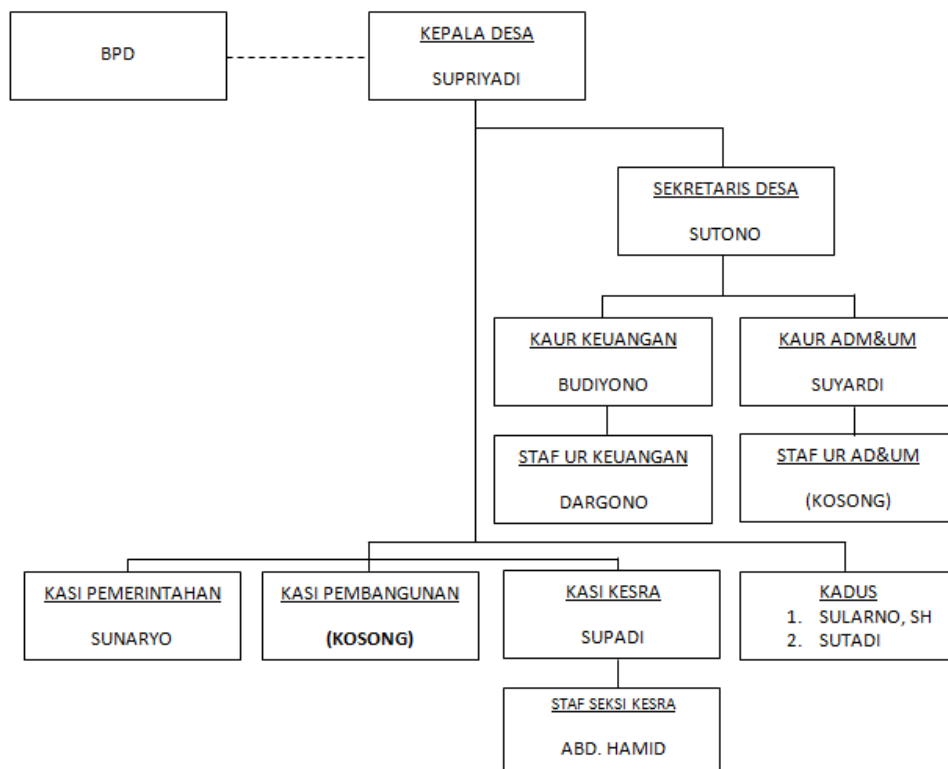
Desa Margomulyo merupakan desa dengan lahan pertanian yang masih cukup luas, memiliki jumlah penduduk Desa Margomulyo per bulan Mei tahun 2016 berjumlah 4.855 jiwa yang terbagi dalam 2.470 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 2.385 penduduk berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan pada buku profil desa, masyarakat Desa Margomulyo tingkat pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga tamat S-3 sederajat (Perguruan Tinggi).

2.3.2 Kondisi Pemerintahan Desa

2.3.2.1 Struktur Organisasi

Desa Margomulyo ini memiliki penduduk sebanyak 4.855 jiwa yang dibagi menjadi 3 Dusun, 3 RW dan 19 RT terdiri dari 1.892 KK. Dalam menjalankan Pemerintahan Desa dipimpin oleh Kepala Desa yang dipilih melalui pemilihan umum setiap 5 tahun sekali. Pemerintahan Desa Margomulyo di Kepalai oleh 1 (satu) Kepala Desa, 1 (satu) Seketaris Desa, 6 Perangkat Desa dan 3 Staf. Berdasarkan SOTK desa Margomulyo memiliki struktur pemerintahan sebagai berikut:

Gambar 2. 3
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Margomulyo



Sumber: Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) Desa Margomulyo 2016

2.3.2 Keadaan Sosial dan Ekonomi

Kondisi ekonomi sangat berkaitan dengan sumber mata pencaharian penduduk yang merupakan jantung kehidupan atau bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Mata pencaharian merupakan inti dari usaha manusia untuk mendapatkan atau melakukan pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Margomulyo terdiri dari Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pedagang, Nelayan, Montir, Pengusaha kecil dan menengah, jasa pengobatan alternatif, dosen swasta dan seniman/artis, yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 2. 4
Statistik Mata Pencaharian Penduduk Desa Margomulyo

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	412	200	612
2	Buruh Tani	625	222	947
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10	2	12
4	Nelayan	75	-	75
5	Bidan Swasta	-	2	2
6	TNI	1	-	1
7	POLRI	1	-	1
8	Pengusaha Kecil dan Menengah	36	-	36
9	Dukun Kampung Terlatih	-	1	1
10	Dosen Swasta	1	-	1
11.	Seniman/Artis	10	5	15

Sumber : Buku Profil Desa Margomulyo 2016

2.3.3 Pendidikan

Bagian penting dalam pembangunan manusia adalah pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Dalam hal ini pendidikan yang dimaksud adalah wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia untuk mendorong tumbuh dan berkembang menjadi manusia berilmu, disiplin, berdedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita bangsa serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam hal pendidikan, penyediaan sarana prasarana yang memadai dalam mewujudkan SDM yang berkualitas. Berikut adalah gambaran/rincian tingkat pendidikan masyarakat Desa Margomulyo

Tabel 2. 5

Statistik Penduduk Desa Margomulyo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)/ <i>Play Group</i>	67	73	140
2	Tamat SD/ sederajat	360	380	740
3	Tamat SMP/ sederajat	490	550	1040
4	Tamat SMA/ sederajat	130	178	308
5	Tamat Diploma 1/ sederajat	-	-	-
6	Tamat Diploma 2/ sederajat	-	-	-
7	Tamat Diploma 3/ sederajat	2	4	6
8	Tamat S-1/ sederajat	20	82	28
9	Tamat S-2/ sederajat	-	-	-
10	Tamat S-3/ sederajat	1	-	1

Sumber: Buku Profil Desa Margomulyo 2016

2.3.4 Ekonomi Masyarakat

Peningkatan Ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui upaya ekonomi produktif setiap individu. Sarana penyokong perekonomian masyarakat di Desa Margomulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 6
Sarana Perekonomian di Desa Margomulyo

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/Kelurahan	Jumlah/Unit
a. Keperasi Unit Desa	0
b. Koperasi Simpan Pinjam	0
c. Kelompok Simpan Pinjam	1
d. Bumdes	1
2. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik
a. Jumlah pemilik Angkutan Desa/Perkotaan	1 orang
b. Angkutan antar Kota/Provinsi	0
3. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah
a. Jumlah Usaha Toko/Kios	30 unit
b. Toko Kelontong	0
4. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM, dan Air	Jumlah
a. Pangkalan Minyak Tanah	1 unit
b. Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	30 unit
c. Usaha air minum kemasan/isi ulang	1 unit
5. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah
a. Tukang Kayu	15 orang
b. Tukang Batu	30 orang
c. Tukang Jahit/Bordir	5 orang
d. Tukang Cukur	2 orang
e. Tukang Service Elektronik	3 orang
f. Tukang Besi	20 orang
g. Tukang Gali Sumur	10 orang
h. Tukang Pijat/Urut/Pengobatan	3 orang

Sumber : Profil Desa Margomulyo 2016

Data sarana prasarana penyokong perekonomian rakyat di Desa Margomulyo dapat dikatakan belum lengkap mengingat terdapat 3 dukuh di Desa Margomulyo yakni Dukuh Gempol, Dukuh Kalangan dan Dukuh Kedalon yang memiliki luas wilayah yang cukup besar. Akan tetapi sampai saat ini keterbatasan tersebut masih terus dikembangkan dan diperbaiki agar mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Margomulyo.

2.4 Gambaran Umum Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan Pemerintah Kabupaten untuk Desa. Dana tersebut bersumber dari anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang ditetapkan setiap tahunnya. Pembagian dana alokasi desa di setiap desa diberikan berbeda di setiap desanya, dilihat melalui empat (4) kategori yaitu, luas wilayah, jumlah penduduk/kepadatan penduduk, dan jumlah KK miskin (tingkat kemiskinan), dan letak geografis desa. Alokasi Dana Desa (ADD) diberikan untuk Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat, Pelaksanaan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Margomulyo dilakukan berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Pati Tahun 2017. Secara lebih rinci ADD memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah dan melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.
- b. Meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pembangunan, secara partisipatif sesuai dengan potensi dengan meningkatkan kapasitas desa, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa.
- c. Menudukung sumber pendapatan dan anggaran belanja desa.
- d. Menudukung peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.
- e. Mendukung terwujudnya desa maju, mandiri dan sejahtera.

Desa Margomulyo pada tahun 2017 mendapatkan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 349.427.000,00 yang merupakan jumlah ADD terbesar kedua di Kecamatan Juwana, mengingat Desa Margomulyo adalah desa yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Kecamatan Juwana sehingga diberikan dana ADD yang cukup besar. Prinsip pengelolaan ADD di Desa Margomulyo tidak terlepas dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Kegiatan yang didanai menggunakan ADD harus direncanakan, dilaksanakan, dipertanggungjawabkan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan lembaga dan unsur masyarakat, selain itu kegiatan tersebut juga harus mampu dipertanggungjawabkan secara teknis dan administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. ADD dilaksanakan dengan menggunakan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan pola

pemberdayaan masyarakat, terencana dan terlaksana tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan tepat administrasi. Dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) perlu dibentuk Tim pada masing-masing tingkatan yaitu:

1. Tingkat Kabupaten

a. Tim Fasilitasi Tingkat Kabupaten, dibentuk dengan Keputusan

Bupati terdiri dari:

- 1) Dinpermades Kabupaten Pati;
- 2) BPKAD Kabupaten Pati;
- 3) Inspektorat Kabupaten Pati;
- 4) BAPPDA Kabupaten Pati;
- 5) Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati;
- 6) Bagian Tata Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Pati;
- 7) Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Pati; dan
- 8) Bagian Hukum Setda Kabupaten Pati.

b. Tugas Tim Fasilitasi Tingkat Kabupaten adalah :

- 1) Menyiapkan Produk Hukum Daerah sebagai landasan operasional perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban ADD.
- 2) Menyiapkan konsep perhitungan besaran dana ADD per desa dengan berpedoman pada rumusan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Perundang-Undangan.

- 3) Menyusun Pedoman Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengelolaan ADD untuk Tahun Anggaran 2016.
- 4) Menyelenggarakan sosialisasi, dan pembekalan kepada Tim Pendamping Kecamatan dan Tim Pengelola Tingkat Desa
- 5) Melakukan klarifikasi antara alokasi dana yang telah ditetapkan dalam Keputusan Bupati dengan jumlah dana yang diajukan desa sebagai dasar untuk melakukan transfer dana ADD ke rekening desa.
- 6) Mengklarifikasi kelengkapan permohonan pencairan dan ADD yang telah mendapatkan rekomendasi camat untuk kemudian menyiapkan surat permohonan pencairan kepada Bupati serta meneruskannya kepada BPKAD yang dikoordinasikan Dinpermades selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis.
- 7) Melakukan pembinaan dan monitoring ke desa bersama Tim pendamping tingkat kecamatan.
- 8) Melaporkan perkembangan pelaksanaan ADD kepada Bupati.
- 9) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan ADD.

2. Tingkat Kecamatan

- a. Tim Pendamping Tingkat Kecamatan dibentuk dengan Keputusan Camat, yang terdiri dari :
 - 1) Penanggung jawab : Camat

- 2) Wakil Penanggungjawab : Sekretaris Kecamatan
- 3) Ketua : Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- 4) Anggota : Kasi Pemerintahan dan 1 (satu) orang staf Kasi PMD atau staf lainnya yang ditunjuk.

b. Tugas Tim Pendamping Tingkat Kecamatan adalah :

- 1) Menyampaikan informasi terkait pelaksanaan dan pengelolaan ADD di wilayah masing-masing.
- 2) Memfasilitasi penyusunan dokumen persyaratan pencairan pelaksanaan ADD.
- 3) Memantau, membimbing dan membina Tim Pengelola Kegiatan (TPK), Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) di desa dalam mengelola ADD terutama untuk teknis administrasinya, seperti penyusunan Rencana Penggunaan Dana (RPD), laporan-laporan pelaksanaan (berkala dan akhir), termasuk tata cara pertanggungjawabannya.
- 4) Meneliti dan memverifikasi kelengkapan berkas/persyaratan pencairan ADD yang telah masuk dari desa di wilayahnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dan hasilnya digunakan sebagai dasar dalam pemberian rekomendasi kepada desa yang bersangkutan dalam pengajuan pencairan ADD kepada Bupati c.q Kepala Bapermades.

- 5) Membantu penyelesaian permasalahan yang muncul dalam pengelolaan ADD dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan melaporkan hasilnya kepada Tim Fasilitasi Tingkat Kabupaten.
- 6) Memberikan laporan perkembangan pelaksanaan kepada Tim Fasilitasi Tingkat Kabupaten melalui Kepala Bapermades berdasarkan tingkat perkembangan pelaksanaan ADD dari masing-masing desa disampaikan secara berkala setelah ada desa yang menerima dana ADD.

3. Tingkat Desa

- a. Tim Pengelola Tingkat Desa terdiri dari Kepala Desa, Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan DEsa (PTPKD) dan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang dibentuk dengan Keputusan Kepala Desa.
- b. Kepala Desa bertindak selaku Penanggung Jawab kegiatan pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD)
- c. Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) terdiri dari:
 - 1) Sekretaris Desa bertindak selaku koordinator mempunyai tugas :
 - Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APB Desa;
 - Melaksanakan Rencana Peraturan Desa tentang APB Desa, perubahan APBDes dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes;
 - Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDes;

- Menyusun Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APB Desa; dan
- Melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APB Desa.

2) Kepala Seksi bertindak sebagai Pelaksana Teknis Kegiatan sesuai dengan bidangnya, mempunyai tugas:

- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya;
- Melaksanakan kegiatan da yang telah ditetapkan didalam APB Desa dengan melibatkan Lembaga Kemasyarakatan Desa dan partisipasi masyarakat Desa;
- Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban Anggaran Belanja kegiatan;
- Mengendalikan pelaksanaan kegiatan;
- Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa;
- Menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan; dan
- Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan epada Kepala Desa.

3) Bendahara dijabat oleh Staf pada urusan keuangan, mempunyai tugas:

- Menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APB Des.

4) Tim Pelaksana Kegiatan (TPK)

1. Susunan TPK terdiri dari

- a. Kasi Pembangunan bertindak selaku Ketua.
- b. Perangkat Desa (1 orang) bertindak selaku Sekretaris.
- c. Anggota (3 atau 5 orang) diutamakan berasal dari unsur LPMD dan Kader Teknis KPMD. Dalam hal jumlah anggota belum menyukupi dapat melibatkan lembaga kemasyarakatan desa lainnya (Karang Taruna, PKK, RT/RW) dan tokoh masyarakat lainnya.

2. Tugas TPK yaitu:

- a. Menyusun Rencana Anggaran Biaya berdasarkan data harga pasar setempat mengacu pada ketentuan Peraturan Bupati Pati tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Desa;
- b. Menetapkan spesifikasi teknis barang/jasa apabila diperlukan;
- c. Khusus pekerjaan, konstruksi, menetapkan gambaran rencana kerja sederhana/sketsa apabila diperlukan;

- d. Menetapkan Penyediaan Barang/Jasa;
- e. Membuat rancangan surat perjanjian;
- f. Menandatangani surat perjanjian;
- g. Menyimpan dan menjaga keutuhan dokumen pengadaan Barang/Jasa; dan
- h. Melaporkan semua kegiatan dan menyerahkan hasil Pengadaan Barang/Jasa kepada Kepala Desa dengan disertai Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan.

